

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, metode ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.¹ Menggambarkan dan menguraikan data yang didapat ketika di lapangan secara objektif dalam rangka mengetahui bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan ada apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali yang diperlukan. Tujuan penelitian diskriptif adalah membuat sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.²

H.3 ¹Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Rosdakarya, 2021),

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.75.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah desa Indah Sari km 15,5 Rt 002, Karang Mekar, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70568.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 9 informan yang berprofesi sebagai pengasuh, kepengurusan dan para jemaah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran utama dalam penelitian yang akan diteliti, yaitu; aktivitas dakwah dan faktor yang mempengaruhi dalam ruang lingkup di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.³ Dalam penelitian ini sumber data utama yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni dari pihak Majelis Taklim Riyadus Sholihin sendiri, data tersebut merupakan jawaban dari permasalahan penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁴

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil dari orang lain. Data sekunder dari penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevalidan data pokok. Data pendukung dalam penelitian ini didapat dari para warga yang menjadi jemaah Majelis Taklim Riyadus Sholihin.

2. Sumber Data

- a. Informan utama, adalah orang yang memberikan informasi tentang data primer penelitian yaitu, KH. M. Khairi Iman selaku pengasuh Majelis Taklim Riyadus Sholihin, ustaz H. Ohan dan ustazah Hj. Murni selaku pendanaan Majelis Taklim, ustaz Kastalani dan ustazah Lesna Ratmi Yulia selaku pengajar di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, Rika Arfina dan St. Aminah sebagai ketua Organisasi santri wati At-

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011), h. 28.

⁴Sugiyono, *Metotologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung Alfaberta, 2020), h. 224.

Thohiriyah (OSAT), dan Az. dan Mzi selaku jemaah Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

- b. Informan pendukung, yaitu orang-orang yang mampu memberikan data terkait dalam penelitian ini dan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian, yang dimaksud disini ialah masyarakat setempat Majelis Taklim, rekaman, wawancara, dan foto dll.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Hal ini sangat diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala untuk mengetahui bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Dan peneliti mengobservasi pihak pengasuh, kepengurus dan jemaah yang mengikuti program di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁶

Interview bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 158.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 4 orang jemaah Majelis Taklim. Dan yang akan ditanyakan penulis kepada jemaah Majelis Taklim Riyadus Sholihin adalah apa manfaat langsung yang dapat dirasakan mengenai kegiatan Majelis Taklim dan apa faktor yang mempengaruhi Majelis Taklim Riyadus Sholihin.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyediakan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan. Kemudian penulis menginterview 5 jemaah Majelis Taklim khususnya pengasuh Majelis Taklim, dan pengurus Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷ Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal seperti struktur kepengurusan Majelis Taklim Riyadus Sholihin serta catatan-catatan penting lainnya.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 145.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dilakukan dengan berlangsung secara terus menerus dan bersifat interaktif. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui proses reduksi data, bisa juga langsung disajikan data kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara apabila setelah dilakukan pemeriksaan data ternyata masih belum fokus atau ditemukan kasus negatif atau terdapat kekurangan referensi, maka peneliti melakukan reduksi data atau mengumpulkan data lagi agar lebih jelas dan rinci, sebagaimana yang bersumber dari Miles and Huberman (1984),⁸yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi peneliti akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kumpulan informasi tentang bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan ada apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim

⁸Umri, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif" (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) h. 105.

Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini tentang bagaimana bentuk aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dan ada apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.